**AKSIOLOGI RELIGIUSITAS ISLAM PADA FALSAFAH HIDUP *ETNIS* LAMPUNGDALAM PRESPEKTIF AKADEMISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**M. Baharudin**

**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**mbaharudin@gmail.com**

*Absrak : Penelitian ini dalam rangka mencari jawaban mendasar dari pertanyaan Apa Yang Menjadi Falsafah Hidup Etnis Lampung ?, Adakah Nilai-Nilai Relegius Islam Pada Falsafah Hidup Etnis Lampung ? dan Pada Tataran Hirarki Keberapa Falsafah Hidup Etnis Lampung Dalam Teori Nilai ?Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dalam bidang filsafat. Populasi penelitian ini adalah akademisi UIN Raden Intan Lampung, dalam pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, adapun pengumpulan data diperoleh dari wawancara mendalam dan data-data pustaka, penelitian ini di analisa menggunakan kaidah-kaidah ke filsafatan dan dalam mengambil kesimpulan digunakan metode Lingkaran Hermeneutika.Dalam penelitian ditemukan bahwa, 1) yang menjadi falsafah hidup Etnis Lampung sering disebut dengan istilah Piil pesenggiri dan unsur-unsurnya yaitu : a) Bejuluk Adok, b) Nemui Nyimah, c) Nengah Nyapur dan, d) Sakai Sambayan. 2) Falsafah hidup Etnis Lampung tersebut mengandung nilai filosofi : Ketuhanan, Kemanusiaan, Keadilan, Persatuan, Kerakyatan, Kebijaksanaan. Filosofi tersebut terdapat nilai-nilai yang parallel dengan nilai-nilai relegiusitas yang ada dalam agama Islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan As Sunnah. 3) Nilai religius Islam yang terdapat pada falsafah hidup Etnis Lampung adalah pada tataran hirarki tertinggi sebagaimana dikemukakan Max Scheler bahwa nilai memiliki empat tingkatan. Tingkatan pertama sebagai tingkatan tertinggi adalah nilai kesucian (Agama), tingkatan kedua adalah niali-nilai sepiritual, tingkatan ketiga adalah nilai-nilai kehidupan, tingkatan keempat adalah nilai kesenangan.*

**Kata Kunci** : *Falsafah Hidup, Islamic Religiusitas, Etnik Lampung*